

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir alumni Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang menjadi dasar pertimbangan penentuan pilihannya tersebut. Diharapkan dalam penelitian ini responden sudah memiliki persepsi yang sama mengenai karir yang telah mereka jalani. Penelitian ini perlu dilakukan di Indonesia, karena belum banyak penelitian semacam ini, sehingga diharapkan menambah bidang penelitian bagi pendidikan akuntansi di Indonesia.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan wirausaha merupakan pilihan karir bagi alumni akuntansi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam penentuan karir alumni akuntansi antara lain: penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja dan kemudahan mengakses lowongan kerja. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir alumni akuntansi. Sehingga apakah ada perbedaan pandangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memilih karir di bidang akuntansi dan wirausaha.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor yang paling mempengaruhi pilihan alumni akuntansi, penulis melakukan beberapa batasan-batasan dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan supaya masalah yang dikemukakan tidak bergeser terlalu jauh dari tujuan penulisan. Batasan tersebut antara lain adalah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir dalam penelitian ini adalah: penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional,

lingkungan kerja dan kemudahan mengakses lowongan kerja, serta keamanan kerja lebih terjamin tidak mudah kena PHK.

2. Obyek penelitian yang diambil terbatas pada alumni jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Responden sudah memiliki pekerjaan dibidang akuntansi atau wirausaha.
3. Pilihan karir alumni terbatas pada: akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan pengusaha/wirausaha.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini meneliti penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja dan kemudahan mengakses lowongan kerja, merupakan faktor-faktor yang dipertimbangkan alumni dalam memiliki karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan pengusaha. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut :

- Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pandangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir alumni akuntansi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh lembaga yang mendidik tenaga akuntan, sehingga mereka mengerti apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih karir, selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga yang sudah mempekerjakan akuntan untuk lebih memotivasi akuntan yang sudah bekerja di lembaganya.

profesional yang harus mereka jalankan dan nilai-nilai social yang melekat pada karir tersebut. Hal tersebut berarti dalam menjalankan karir mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan karir tersebut dari sudut pandang mahasiswa sendiri, tetapi mereka juga mempertimbangkan pandangan masyarakat terhadap suatu karir, terbukti bahwa nilai-nilai sosial dipertimbangkan dalam memilih karir.

## **2.5 Hipotesis**

Sehingga dalam penelitian ini hipotesis yang akan diajukan adalah ada perbedaan pandangan mengenai penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, kemandirian kerja dan kemudahan mengakses lowongan kerja diantara alumni akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan pengusaha (wirausaha).

Berdasarkan tabel 4.21 diatas dapat dilihat bahwa faktor yang paling mempengaruhi pilihan karir alumni akuntansi Universitas Islam Indonesia secara berturut-turut adalah faktor keamanan kerja (tidak mudah kena PHK) dan kemudahan akses lowongan kerja, Gaji/penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosia dan terakhir yaitu lingkungan kerja.